

## PENGUNAAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SDN ALUR NANGKA KABUPATEN ACEH TENGGARA

Raudah<sup>1\*</sup>, Nurmasiyah<sup>2</sup>, Rizki Kurniawati<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

[\\*Raudahagr03@gmail.com](mailto:*Raudahagr03@gmail.com)

### Abstracts

*Reading comprehension skills are an important ability that supports students' success in understanding readings and learning materials. This study aims to enhance these skills by using digital comic media. The method employed is classroom action research (CAR) conducted in two cycles, involving 37 students (25 males and 12 females). Data were collected through observations and tests, and analyzed descriptively qualitatively using percentage formulas. The results of the study indicate a significant improvement in teacher activity, from an average of 2.75 (good) in cycle I to 3.68 (very good) in cycle II. Student activity also increased from 49.93% (sufficient) in cycle I to 85.13% (very good) in cycle II. Students' reading comprehension skills improved from an average of 38.64 with a classical achievement of 5.40% in the pre-test, to 73.51 with a classical achievement of 51.35% in cycle I, and 85.94 with a classical achievement of 89.18% in cycle II. This improvement demonstrates that the use of digital comic media is effective in enhancing students' reading comprehension skills in the fifth grade at SDN Alur Nangka, Southeast Aceh Regency.*

**Keywords :** Digital Comic Media, Reading Comprehension Skills.

### Abstrak

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam memahami bacaan dan materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tersebut dengan menggunakan media komik digital. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, melibatkan 37 siswa (25 laki-laki dan 12 perempuan). Data dikumpulkan melalui observasi dan tes, serta dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam aktivitas guru, dari rata-rata 2,75 (baik) pada siklus I menjadi 3,68 (sangat baik) pada siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat dari 49,93% (cukup) di siklus I menjadi 85,13% (sangat baik) di siklus II. Keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat dari rata-rata 38,64 dengan ketercapaian klasikal 5,40% pada *pre-test*, menjadi 73,51 dengan ketercapaian klasikal 51,35% di siklus I, dan 85,94 dengan ketercapaian klasikal 89,18% di siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media komik digital efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V SDN Alur Nangka, Kabupaten Aceh Tenggara.

**Kata kunci :** Media Komik Digital, Keterampilan Membaca Pemahaman.

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan kondisi dan proses belajar supaya peserta didik dapat dengan aktif mengembangkan kemampuannya, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdikan, dan kepribadian yang luhur serta keterampilannya yang diperlukan terhadap dirinya pribadi dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah khususnya pada tingkat sekolah dasar hendaknya memperhatikan beragam kemampuan siswa, baik kemampuan berpikir maupun lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap peserta didik menerima perhatian yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta mendukung perkembangannya agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu faktor peningkatan kualitas pendidikan adalah peningkatan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik. Guru berperan penting dalam pendidikan, dituntut memiliki keterampilan mengajar yang baik dan memilih media pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran, di mana proses pendidikan melibatkan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran di Indonesia tidak dapat dipisahkan dengan kurikulum. Pada tingkat sekolah dasar sudah menerapkan kurikulum merdeka yang terdiri dari beberapa mata pelajaran salah satunya yaitu bahasa Indonesia. Menurut Saleh & Abdullah (2020), pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan membaca menjadi salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dimiliki dan ditingkatkan secara berkesinambungan mulai dari kelas satu hingga kelas enam. Membaca adalah cara paling penting untuk memperoleh pengetahuan, informasi, melalui membaca siswa dapat mempelajari berbagai topik dan memperoleh pengetahuan baru serta dapat memperluas pemahaman mereka tentang dunia secara keseluruhan (Julianty et al., 2023). Dapat dikatakan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap anak agar dapat memahami dan menguasai isi dari teks bacaan karena kemampuan membaca menjadi aspek utama pada proses pendidikan dan menjadi landasan pembelajaran yang efektif.

Pada tingkat pendidikan dasar yang lebih tinggi, siswa sudah dihadapkan pada pembelajaran yang semakin kompleks, termasuk pemahaman teks yang lebih mendalam, kosakata yang lebih luas, dan kemampuan mengidentifikasi gagasan utama dan rincian penting dalam teks bacaan. Oleh karena itu, siswa-siswa di kelas yang lebih tinggi sudah dituntut untuk memiliki keterampilan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah suatu proses yang rumit, yaitu pembaca mampu mengaitkan informasi yang diperoleh dari teks bacaan dengan kehidupannya, memahami kata-kata tertulis dan memahami isi yang terkandung dalam bacaannya. Kemampuan membaca pemahaman siswa merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar, suatu proses yang kompleks dan melibatkan kemampuan seseorang mengkonstruksi pesan yang terkandung pada isi bacaan dengan memadukan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan pembaca untuk memahami isi teks bacaan.

Keterampilan membaca pemahaman sangat penting dimiliki oleh siswa terutama pada siswa kelas tinggi yang diwajibkan harus paham terhadap isi dalam bacaan yang dibacanya. Tujuan utama kegiatan membaca pemahaman adalah memahami isi teks yang dibaca dan mampu menjawab berbagai pertanyaan seputar bacaan tersebut, membaca pemahaman ini sangat penting dalam muatan semua kurikulum sekolah dasar, termasuk bahasa Indonesia. Menurut Riani et al. (2021) kegiatan membaca pemahaman sering dilakukan ketika pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas V, karena pada proses pembelajaran siswa harus memahami berbagai isi bacaan, yang tidak hanya berguna bagi siswa dalam kehidupan akademisnya tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, yang menyebabkan keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah sehingga dapat mempengaruhi perkembangan akademik mereka secara keseluruhan. Menurut Lena et al. (2023) kesulitan dalam membaca tingkat lanjut yaitu kesulitan dalam keterampilan membaca pemahaman seperti kesulitan membaca kalimat dengan lancar, kesulitan memahami sebuah makna atau kalimat, menghubungkan bunyi dengan huruf dan memahami keseluruhan teks bacaan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri Alur Nangka pada semester VI tahun 2023/2024, pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V telah dilaksanakan dengan baik oleh guru yaitu dengan memanfaatkan sarana yang tersedia di sekolah, seperti buku paket sebagai media utama pembelajaran membaca. Namun demikian, masih ditemukan masalah bahwa dari 37 orang siswa dikelas V terdapat 4 orang siswa yang belum lancar membaca, 17 orang siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan belum tercapai menjawab soal berdasarkan teks bacaan yang diberikan oleh guru. Keadaan ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah, yang disebabkan karena guru kurang menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik, membuat siswa menjadi kurang memahami isi bacaan dan kurang semangat dalam melakukan kegiatan membaca sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran.

Melihat akan pentingnya keterampilan membaca pemahaman, maka perlu bagi guru untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat di era digital sekarang ini guru sudah diharapkan untuk dapat memanfaatkan teknologi sebaik mungkin dan menggunakannya sebagai media pembelajaran. (Rahayuningsih et al.,2022:6960). Peneliti ingin mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan media pembelajaran digital yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V adalah media komik digital. Menurut Narestuti et al. (2021) media komik digital adalah sebuah media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk memahami gambar secara menyeluruh, dapat

mengungkapkan idenya dengan baik, dan dapat menyampaikan isi cerita secara berurut sehingga dapat digunakan pada proses pembelajaran. Komik digital juga memiliki ciri khas yang memadukan gambar dan kata-kata yang tersusun menjadi alur cerita sehingga informasi atau pesan dalam cerita tersebut dapat dengan mudah diterima oleh pembaca sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melati & Dafit (2024) yang berjudul “Pengaruh Media Komik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru” yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media komik, dengan sebelum diberikan perlakuan. Pendapat tersebut memperkuat bahwa penggunaan media komik digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dengan menggunakan media komik digital pada proses pembelajaran guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan inovatif (Alfigo et al., 2024). Komik digital juga mudah diakses di mana saja dan kapan saja melalui perangkat teknologi seperti *smartphone*, laptop maupun tablet. Hal ini dapat memudahkan siswa untuk memahami materi atau isi bacaan secara mendalam.

### Metode Penelitian

Metode yang diambil yaitu deskriptif kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada PTK terdapat beberapa rancangan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. SD yang menjadi tempat dilaksanakan penelitian di SD Negeri Alur Nangka. Subjek yang diambil yaitu siswa kelas V SDN Alur Nangka. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 37 orang siswa, yang terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan tes hasil belajar pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Tes dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa, berbentuk tes tulisan yang berjumlah 10 soal *essay*. Tes dilaksanakan untuk melihat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Teknik analisis data yang diambil yaitu:

#### A. Observasi aktivitas guru

Berikut rumus yang digunakan dalam menganalisis data untuk mengukur aktivitas guru yaitu:

$$(TAG): \bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya aktivitas

Adapun kriteria penilaian tingkat aktivitas guru yaitu:

**Tabel 1.** Kriteria TAG

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
3,2 - 4,00	Sangat baik
2,5 - 3,1	Baik
1,8 - 2,4	Cukup
1,00 - 1,7	Kurang

Sumber: (Lindawati et al., 2024)

#### B. Observasi aktivitas siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas siswa

f = Jumlah skor yang diperoleh siswa

N = Jumlah skor maksimal

Di bawah ini lima kategori yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2.** Kriteria TAS

<b>No</b>	<b>Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Predikat Keberhasilan</b>
1.	0% - 20%	Kurang sekali
2.	21% - 40 %	Kurang
3.	41% - 60%	Cukup
4.	61% - 80%	Baik
5.	81% - 100%	Sangat baik

Sumber: Lindawati et al. (2024:60)

#### C. Hasil belajar siswa pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan media komik digital yaitu melalui nilai *pretest* dan *post-test*.

##### 1. Ketercapaian belajar

Ketercapaian belajar siswa dapat dinilai secara individu dan klasikal. Siswa kelas V SDN Alur Nangka dapat dinyatakan tercapai jika mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 75, sementara nilai yang didapat siswa di bawah 75 dinyatakan belum tercapai. Untuk menghitung ketercapaian belajar siswa secara individu dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Sumber: (Purba & Sihombing, 2021)

Keterangan:

KB = Ketercapaian belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

2. Persentase ketercapaian hasil belajar siswa secara klasikal dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\text{Jumlah siswa tercapai belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Sumber: Lindawati et al. (2024:60)

## Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Alur Nangka Kabupaten Aceh Tenggara pada tanggal 03-07 Desember 2024 yang dibantu oleh guru wali kelas V dan satu teman sejawat yang berperan sebagai observer pada aktivitas siswa dan menjadi teman diskusi dalam melakukan tahap refleksi. Pada bab ini akan membahas hasil penelitian dan kesimpulan terhadap penelitian. Kegiatan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Hasil penelitian ini akan diuraikan sebagaimana pemaparan berikut ini:

### A. Prasiklus (Sebelum Tindakan)

Pada tanggal 03 Desember 2024 peneliti datang ke SD Negeri Alur Nangka untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan menjelaskan rencana kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian peneliti bertemu dengan wali kelas V SDN Alur Nangka dan menjelaskan rangkaian proses kegiatan penelitian yang akan dilakukan serta memberikan modul ajar yang sebelumnya sudah disiapkan oleh peneliti dan dilanjutkan dengan menjelaskan tentang media komik digital yang akan digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran pada penelitian ini. Setelah itu peneliti memberikan soal *pretest* pada siswa kelas V SDN Alur Nangka untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V tersebut. Berikut data hasil *pretest* yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.** Data Hasil Belajar Siswa Pada Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Pra Siklus

No	Siswa	Nilai	Keterangan
1.	A	40	Tidak Tercapai
2.	AR	20	Tidak Tercapai
3.	AS	50	Tidak Tercapai
4.	AS	40	Tidak Tercapai
5.	AC	50	Tidak Tercapai
6.	B	20	Tidak Tercapai
7.	DM	20	Tidak Tercapai
8.	I	40	Tidak Tercapai

9.	IS	50	Tidak Tercapai
10	JS	30	Tidak Tercapai
11.	MAP	30	Tidak Tercapai
12.	MHS	80	Tercapai
13.	MM	30	Tidak Tercapai
14.	M	10	Tidak Tercapai
15.	ML	40	Tidak Tercapai
16.	MN	80	Tercapai
17.	MA	50	Tidak Tercapai
18.	FPP	30	Tidak Tercapai
19.	MR	30	Tidak Tercapai
20.	RG	40	Tidak Tercapai
21.	RRY	20	Tidak Tercapai
22.	RA	50	Tidak Tercapai
23.	S	30	Tidak Tercapai
24	SA	20	Tidak Tercapai
25.	SA	40	Tidak Tercapai
26.	S	40	Tidak Tercapai
27.	W	40	Tidak Tercapai
28.	SK	40	Tidak Tercapai
29.	SA	50	Tidak Tercapai
30.	A	30	Tidak Tercapai
31.	HA	50	Tidak Tercapai
32.	S	20	Tidak Tercapai
33.	TS	40	Tidak Tercapai
34.	KA	30	Tidak Tercapai
35.	WF	60	Tidak Tercapai
36.	AP	50	Tidak Tercapai
37.	AT	40	Tidak Tercapai
	Total	1.430	
	Rata-Rata	38,64	
	Ketuntasan Klasikal	5,40%	

Berdasarkan hasil belajar siswa pada soal *pretest* tabel 3 menunjukkan bahwa hanya 2 orang siswa dengan hasil belajar tercapai, terdapat 35 orang siswa dengan hasil belajar tidak tercapai dan memperoleh total nilai 1.430, rata-rata 38,64 dengan ketercapaian klasikal yaitu 5% sehingga untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada keterampilan membaca pemahaman siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik yang dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan.

## B. Siklus 1

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan kegiatan proses pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas, berikut kegiatan perencanaan yang akan dilakukan pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar dan LKPD
- b. Menyiapkan materi ajar pada setiap pertemuan
- c. Peneliti merancang dan membuat media pembelajaran komik digital untuk persiapan pembelajaran membaca pemahaman.
- d. Peneliti membuat lembar observasi yang berisi sejumlah pertanyaan tentang aktivitas guru dan siswa.
- e. Peneliti menyiapkan lembar tes yang berisi sejumlah soal.

### 2. Tindakan

Tahap penelitian siklus I dilakukan pada tanggal 03 Desember 2024 pada pertemuan pertama yaitu pengenalan terhadap media komik digital kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Adapun tindakan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran dilakukan dengan mengucap salam kepada peserta didik yang dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama-sama, melakukan absensi kehadiran, kemudian guru meminta peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya serta memberikan pertanyaan pemantik tentang materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran guru memperkenalkan sebuah media komik digital yang di tampilkan dengan menggunakan proyektor serta menjelaskan manfaat penggunaan media tersebut dan siswa terlihat begitu sangat antusias mengamati media tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media komik digital, kemudian guru memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti dan membagikan LKPD kepada siswa yang dikerjakan secara berkelompok untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

#### c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari, kemudian guru memberikan soal tes yang dikerjakan secara mandiri dengan membaca cerita melalui media komik digital pada laptop/*croombok* yang sudah disediakan pada setiap meja siswa. Soal tes ini digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa apakah sudah mencapai indikator ketuntasan yang ditetapkan, setelah selesai mengerjakan soal tes dikumpulkan ke depan dan

pembelajaran diakhiri dengan membaca doa bersama-sama serta mengucapkan salam.

### 3. Pengamatan

Selama pelaksanaan tindakan berlangsung seluruh kegiatan yang dilakukan di dalam kelas diamati oleh pengamat (observer) untuk mencatat dan mengamati semua aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh peneliti sedangkan aktivitas siswa diamati oleh rekan sejawat yang bernama Tiara Kemiten.

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas guru menyatakan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I mendapatkan skor 44, rata-rata 2,75 dengan mendapatkan kriteria baik. Oleh karena itu akan dilakukan perbaikan pada cara mengajar guru di siklus berikutnya. Sedangkan berdasarkan hasil data observasi aktivitas siswa, bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I mendapatkan skor total 1.847,56%, dan nilai rata-rata secara keseluruhan yaitu 49,93% dengan kriteria cukup. Terdapat 16 orang siswa yang mendapatkan kriteria kurang, 14 orang siswa mendapatkan kriteria cukup, 6 orang siswa mendapatkan kriteria baik dan terdapat 1 orang siswa yang mendapatkan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman menunjukkan bahwa terdapat 19 orang siswa dengan hasil belajar tercapai sedangkan 18 orang siswa dengan hasil belajar tidak tercapai dan memperoleh total nilai 2.720, rata-rata 73,51 dengan ketuntasan klasikal yaitu 51,35% sehingga untuk mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran hasil belajar siswa perlu adanya perbaikan untuk siklus berikutnya.

### 4. Refleksi

Berdasarkan data dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta data terkait hasil belajar pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang telah diperoleh. refleksi pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- a. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang paham terkait materi yang dijelaskan oleh guru karena penjelasan yang cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
- b. Selama pelaksanaan siklus I hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang kurang fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran seperti bermain, mengganggu teman atau berdiskusi di luar topik pelajaran, selain itu partisipasi siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat juga masih kurang.
- c. Masih kurangnya keterlibatan siswa dalam menggunakan media komik digital.
- d. Sebagian besar siswa masih belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu sebesar 75.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu dilakukan perbaikan pada pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Berikut adalah solusi yang akan dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada siklus II yaitu:

- a. Agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. salah satunya yaitu mengajak siswa bernyanyi lagu unsur intrinsik cerita bersama-sama yang bertujuan untuk mengurangi ketegangan dan membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih mudah.
- b. Agar siswa lebih fokus dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu dengan menambahkan permainan pada kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan memperkuat materi yang telah diajarkan, dengan melakukan pembelajaran sambil bermain siswa tidak hanya berfikir secara aktif tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.
- c. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam penggunaan media komik digital yaitu dengan cara pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan kelompok, guru membagikan 1 buah media komik digital yang berisi sebuah cerita pada setiap kelompok. Dengan demikian diharapkan masing-masing kelompok dapat lebih antusias, semangat dan lebih meningkatkan kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.

## C. Siklus II

### 1. Perencanaan

Berdasarkan refleksi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran pada siklus I peneliti menyusun rencana untuk pertemuan pada siklus selanjutnya. Berikut tahap perencanaan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus II yaitu:

- a. Peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar dan LKPD untuk pertemuan kedua.
- b. Menyiapkan materi ajar pada pertemuan dua
- c. Peneliti merancang dan membuat media pembelajaran komik digital untuk persiapan pembelajaran membaca pemahaman untuk soal tes.
- d. Peneliti membuat lembar observasi yang berisi sejumlah pertanyaan tentang aktivitas guru dan siswa.
- e. Peneliti menyiapkan lembar tes yang berisi sejumlah soal.

### 2. Tindakan

Tahap penelitian tindakan siklus I dilakukan pada tanggal 05 Desember 2024 pada pertemuan kedua dengan menggunakan media komik digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Adapun tindakan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran dilakukan dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, mengecek kondisi fisik peserta didik dengan menanyakan kabar, membaca doa belajar bersama-sama, menyanyikan lagu Garuda Pancasila, melakukan absensi kehadiran,

kemudian guru meminta peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya serta memberikan pertanyaan pemantik dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran guru memperkenalkan sebuah media komik digital yang di tampilkan dengan menggunakan proyektor serta menjelaskan manfaat penggunaannya. Selanjutnya guru meminta dua orang peserta didik untuk membaca materi cerita, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan materi secara lebih mendalam oleh guru menggunakan media komik digital. Guru memberi kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya, setelah itu guru melakukan permainan lempar bola kertas yang diiringi dengan musik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dijelaskan. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu unsur intrinsik cerita agar peserta didik lebih mengingat materi dengan lebih mudah, kemudian guru membagikan LKPD dan media komik digital pada setiap kelompok yang dikerjakan dan dipresentasikan secara kelompok.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, kemudian guru memberikan soal tes yang dikerjakan secara mandiri dengan membaca cerita melalui media komik digital pada laptop/croombook yang sudah disediakan pada setiap meja peserta didik. Soal tes ini digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa apakah sudah mencapai indikator kriteria ketercapaian yang ditetapkan, setelah selesai mengerjakan soal tes guru meminta peserta didik untuk mengumpulkannya. Kemudian guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

### 3. Pengamatan

Selama pelaksanaan tindakan berlangsung seluruh kegiatan yang dilakukan di dalam kelas diamati oleh pengamat (observer) untuk mencatat dan mengamati semua aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh peneliti sedangkan aktivitas siswa diamati oleh rekan sejawat yang bernama Tiara Kemiten.

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas guru menyatakan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II mendapatkan jumlah skor yaitu 59 dan nilai rata-rata 3,68 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan berdasarkan hasil data observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan pada siklus II mendapatkan skor total 3.150,00%, dan nilai rata-rata secara keseluruhan yaitu 85,13% dengan kriteria sangat baik. Di mana terdapat 30 orang siswa yang mendapatkan kriteria sangat baik dan 7 orang siswa mendapatkan kriteria baik sehingga sudah mencapai kriteria tingkat keberhasilan TAS yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil belajar pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman menunjukkan bahwa terdapat 33 orang siswa dengan hasil belajar

tercapai sedangkan 4 orang siswa dengan hasil belajar tidak tercapai dengan memperoleh total nilai 3.180, rata-rata 85,94 dengan ketercapaian klasikal yaitu 89,18% sehingga hasil belajar telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dan ketercapaian klasikal yang ditetapkan sehingga tidak perlu melakukan penelitian pada siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

Hasil refleksi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II menunjukkan bahwa:

- a. Pada siklus II menunjukkan bahwa siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman, semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media komik digital sebagai media untuk belajar.
- b. Dengan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus II berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang telah memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan sehingga tidak perlu dilakukan penelitian untuk siklus berikutnya.

#### **Pembahasan**

Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu media komik digital sebagai media pembelajaran inovatif yang dirancang untuk mendukung proses belajar khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan tujuan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan membaca dan dapat membantu mereka memahami teks dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan membaca pemahaman dan tercapainya proses pembelajaran yang diharapkan. Menurut Moto (2019) media pembelajaran merupakan alat penyalur informasi atau pesan yang dapat merangsang pikiran, minat, perasaan dan perhatian siswa dalam belajar. Untuk menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar, diperlukan alat ukur yang dapat digunakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu dengan mengukur hasil belajar siswa pada penelitian ini dapat mengetahui tingkat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Hasil belajar siswa pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman dapat dilihat berdasarkan hasil belajar yang diperolehnya selama disekolah. Hasil belajar ini mencerminkan sejauh mana siswa mampu memahami, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai jenis teks yang dibaca. Menurut Uripno et al. (2022) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada siswa yang dapat diukur melalui aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai dampak dari proses pembelajaran. Perubahan ini menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II diamati oleh peneliti yang berperan sebagai pengamat (observer). Proses pengamatan aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang terdiri dari 16 aktivitas yang akan diamati,

dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti sampai kegiatan penutup dalam pembelajaran yang dilakukan sebanyak dua siklus oleh pengamat.

Hasil yang didapat pada siklus I memperoleh skor 44, nilai rata-rata 2,75 dengan kriteria baik, selanjutnya pada siklus ke II mengalami peningkatan, yaitu pada aktivitas yang dilakukan guru mendapatkan skor 56, Rata-rata 3,5 dengan kriteria sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II diamati oleh teman sejawat yang berperan sebagai pengamat (observer). Proses pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang terdiri dari 11 aktivitas yang akan diamati.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh total nilai 1.847, 56%, nilai rata-rata 49, 93% dengan kriteria cukup, selanjutnya pada siklus ke II mengalami peningkatan, yaitu dimana aktivitas yang dilakukan siswa memperoleh total nilai 3.150,00%, Rata-rata 85,13 dengan kriteria sangat baik. Hasil belajar siswa pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman diperoleh melalui soal tes yang diberikan pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Soal tes yang digunakan pada penelitian ini berupa 10 butir soal *essay* yang diberikan kepada semua siswa di kelas V di kegiatan penutup pembelajaran. Untuk menentukan ketercapaian hasil belajar siswa menggunakan rumus berikut ini:

1. Persentase ketercapaian hasil belajar pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman pra siklus

$$\text{Ketercapaian Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tercapai belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketercapaian Klasikal} = \frac{2}{37} \times 100\%$$

$$\text{Ketercapaian Klasikal} = 5,40\%$$

2. Persentase ketercapaian hasil belajar pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siklus I

$$\text{Ketercapaian Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tercapai belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketercapaian Klasikal} = \frac{19}{37} \times 100\%$$

$$\text{Ketercapaian Klasikal} = 51,35\%$$

3. Persentase ketercapaian hasil belajar pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siklus II

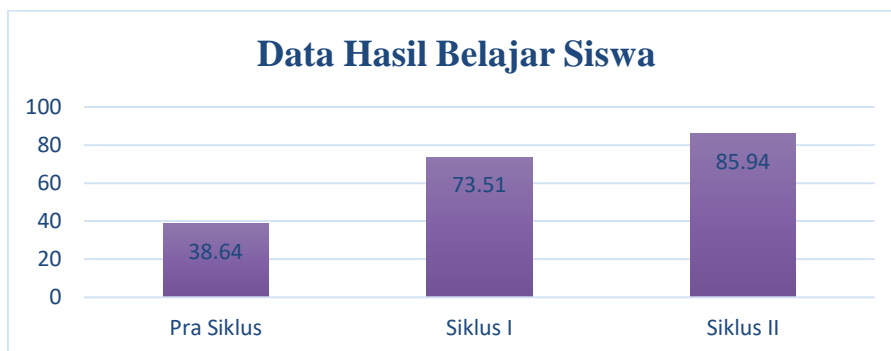
$$\text{Ketercapaian Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tercapai belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketercapaian Klasikal} = \frac{33}{37} \times 100\%$$

$$\text{Ketercapaian Klasikal} = 89,18\%$$

Berdasarkan persentase ketercapaian klasikal di atas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan. Pada pra siklus hanya 2 orang siswa dengan hasil belajar pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman tercapai dan 35 orang siswa dengan hasil belajar pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman tidak tercapai dengan ketercapaian secara klasikal 5,40%. Maka dilakukan tindakan pada kegiatan pembelajaran siklus I yaitu terdapat 19 orang siswa dengan hasil belajar

pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman tercapai dan 18 orang siswa dengan hasil belajar pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman tidak tercapai dengan ketercapaian belajar klasikal 51,35%. Kemudian berikutnya dilakukan tindakan pada siklus II yaitu terdapat 33 orang siswa dengan hasil belajar pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman tercapai dan 4 orang siswa dengan hasil belajar pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman tidak tercapai dengan memperoleh ketercapaian belajar klasikal 89,18%, yang sudah mencapai kriteria ketercapaian belajar yang ditetapkan.



**Gambar 1** Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman diatas menunjukkan terjadinya peningkatan nilai rata-rata siswa dari pra siklus (sebelum tindakan), tindakan siklus I dan tindakan siklus II yang semakin meningkat dengan menggunakan media komik digital, sehingga hal ini dapat meningkatkan aktivitas siswa secara keseluruhan. Media komik digital ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, fokus dan lebih mudah memahami materi pada kegiatan membaca, percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta lebih berani mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. Hal ini juga berpengaruh dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada keterampilan membaca pemahaman yang telah dilakukan. Hal ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Mardiana & Subrata (2023) Yang menyatakan bahwa penggunaan media komik digital dalam kemampuan membaca pemahaman kelas IV sekolah dasar dinyatakan efektif.

## Kesimpulan

Aktivitas guru dengan menggunakan media komik digital menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan siklus I yang memperoleh nilai rata-rata 2,75 dengan kriteria baik, pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 3,68 dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa dengan menggunakan media komik digital dengan menggunakan media komik digital menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan siklus I yang memperoleh nilai rata-rata 49,93% dengan kriteria cukup, pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 85,13 dengan kriteria sangat baik.

Pembelajaran dengan menggunakan media komik digital dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V SDN Alur Nangka, Kabupaten Aceh Tenggara. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dapat dilihat berdasarkan meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman di pra siklus sebelum menggunakan media komik digital memperoleh nilai rata-rata hasil tes 38,64 dengan ketercapaian klasikal 5,40%, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan media komik digital memperoleh nilai rata-rata hasil tes 73,51 dengan ketercapaian klasikal 51,35% dan siklus II memperoleh nilai rata-rata hasil tes 85,94 dengan ketercapaian klasikal 89,18% setelah menggunakan media komik digital, peningkatan ini telah mencapai indikator keberhasilan (tercapai) secara klasikal.

### Daftar Pustaka

- Alfigo, M., Iskandar, S., & Nurmahanani, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Integrated Reading and Composition (CIRL) Berbantuan Media Komik Digital Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(9), 1924–1934. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.16828>
- Julianty, A. A., Alifa Nur Latifah, Wulandari, S., & Rostika, D. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam 04. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 62–68. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v6i1.210>
- Lena, M. S., Nisa, S., Taftian, L. Y. F., & Suciwanisa, R. (2023). Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 215–222. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.360>
- Lindawati, Husin, M., & Fitri, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Di Kelas IV SDN Ranto Panyang 1 Meureubo. *Jurnal Elementary Education Research*, 9(1), 56–72. <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/28289>
- Mardiana, L., & Subrata, H. (2023). Keefektifan penggunaan media komik digital dalam kemampuan membaca pemahaman siswa kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1274–1283. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53648>
- Melati, S. R., & Dafit, F. (2024). Pengaruh Media Komik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(9), 5639–5647. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12399>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>

- Narestuti, A. S., Sudiarti, D., & Nurjanah, U. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Komik Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 305–317. <https://doi.org/10.37058/bioed.v6i2.3756>
- Purba, N. A., & Sihombing, V. T. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 332–343. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1320>
- Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>
- Riani, N., Ngatman, & Suryandari, K. C. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD Negeri 6 Jatisari Kecamatan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 6 Jatisari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(9), 568–575. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i2.50922>
- Saleh, H. M., & Abdullah, S. (2020). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Tentang Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas Sdn Bajo. *Jurnal Bilingual*, 10(2), 9–15. <https://doi.org/10.33387/j.bilingual.v10i2.2531>
- Uripno, N., Irfan, M., & Lailiyah, S. N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Secara Daring Di SD Geeta Kota Cirebon. *Pinisi Journal PGSD*, 2(2), 713–722. <https://doi.org/10.70713/pjp.v2i2.29449>